

KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGURUS KOMUNITAS RADIO STAR

Tia Anggraeni, Latifah, Atipa Muji

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: 214110102062@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110102003@mhs.uinsaizu.ac.id,
atipa@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana organisasi menanggapi adanya suatu krisis dalam organisasi bahwa setiap organisasi memiliki upaya yang berbeda dalam menghadapi sebuah krisis yang ada pada setiap kepengurusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang bersumber dari informan. Jurnal ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan karakteristik kepengurusan, (2) menganalisis apa yang menjadi hambatan komunitas, (3) menganalisis hubungan antara komunikasi organisasi dalam pengembangan kinerja pengurus Komunitas Radio Star. Hasil yang didapatkan dari informan yaitu (1) Pengurus Komunitas Radio Star merupakan anggota komunitas yang sudah satu tahun mengikuti kegiatan komunitas, (2) Di tahun 2020 mengalami penurunan kinerja disebabkan adanya covid 19 yang mengharuskan kegiatan dilakukan secara daring, namun di tahun 2023 ada harapan besar bisa kembali mengudara kembali (3) Terdapat hubungan kurang erat antara komunikasi organisasi dalam pengembangan kinerja Pengurus Komunitas Radio Star dalam membangun komunitas lebih maju.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Hambatan, Pengembangan Kinerja

Pendahuluan

Manusia di dalam kehidupan sehari-hari harus melakukan komunikasi, manusia juga dikatakan sebagai makhluk sosial yang bermakna membutuhkan orang lain serta membutuhkan kelompok. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia akan selalu terlibat dalam komunikasi. Kehidupan sosial menunjukkan bahwa sebagian besar diri seseorang terbentuk dari hasil interaksi sosial dengan orang lain. Dalam kehidupan manusia pasti bertemu di lembaga resmi atau informal (Ishak, 2012). Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi merupakan hal yang penting baik bagi manusia maupun bagi organisasi. Dengan komunikasi yang baik maka organisasi dapat berjalan lancar dan sukses (Nurrohm & Anatan, 2009). Sebaliknya, tidak adanya atau tidak adanya komunikasi organisasi belum tentu berjalan dengan baik. Organisasi adalah sistem sosial yang kompleksitasnya terlihat jelas pada jenis, tatanan nilai, bentuk dan jumlah interaksi yang berlangsung (Nugroho, 2017). Proses dalam organisasi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi. Mengingat peranannya yang sangat penting untuk menunjang kelancaran fungsi organisasi. Oleh karena itu, perhatian yang cukup harus diberikan kepada pengelolaan komunikasi internal dalam organisasi. Proses komunikasi yang kompleks dapat menimbulkan berbagai masalah yang mempengaruhi tujuan organisasi dan menyebabkan banyak pemimpin organisasi yang berkonflik dengan manajer dan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Dalam komunikasi antar pemimpin,

kemampuan komunikasi yang baik mampu memperoleh dan mengembangkan tugas yang didelegasikannya, sehingga tingkat kinerja organisasi meningkat, begitu pula sebaliknya, bagaimana jika komunikasinya buruk karena tidak baik? hubungan interpersonal, sikap otoriter atau acuh tak acuh, perbedaan pendapat atau konflik yang berkepanjangan, dapat mempengaruhi hasil kerja yang kurang optimal (Sumaki, 2015). Permasalahan yang banyak dihadapi oleh pengurus komunitas radio star itu kurang faham akan tugas pokok dan fungsi yang ada. Itulah pentingnya rasa tanggung jawab yang penuh agar dapat mencapai semuanya dengan baik sesuai apa yang diharapkan.

Beberapa kendala yang mampu merusak komunikasi (Effendy, 2003, p.45). Salah satunya pada komunitas radio star Fakultas Dakwah UIN SAIZU yang melakukan kegiatan komunikasi organisasi, sebuah komunitas yang berfokus pada bidang kepenyiaran atau broadcasting. Yang telah ada sejak 2004 didirikan oleh salah satu dosen Fakultas Dakwah atas dasar keinginannya agar para mahasiswa program study komunikasi penyiaran islam ini memiliki kemampuan untuk kedepannya, tidak hanya materi namun ada praktiknya. Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemui adanya penurunan kinerja yang dialami oleh pengurus komunitas Radio Star ini. Salah satu penyebabnya adanya covid 19 yang menyerang Indonesia selama kurang lebih dua tahun yang berimbas juga pada komunitas dan menyebabkan beberapa kegiatan harus ditiadakan. Inilah yang menjadi hambatan dalam komunikasi organisasi komunitas tersebut. Hambatan komunikasi muncul dari perbedaan penyampaian pesan yang ada yang tidak diteruskan ke manajer lain. Ketidakkonsistenan komunikasi dalam penyampaian informasi dapat menimbulkan hambatan komunikasi dalam organisasi dan mempengaruhi hasil kerja para anggota organisasi. Menurut Siagian (2003), efisiensi merupakan konsep universal yang menggambarkan efisiensi operasional suatu organisasi, bagian dari organisasi dan bagian dari pekerjaan berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja adalah tingkah laku manusia dalam suatu organisasi yang memenuhi standar tingkah laku yang ditujukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Prasyarat untuk pemberian layanan adalah bahwa tugas dan tugas sesuai dengan kemampuan dan minat seseorang. Tugas dan jabatan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan minat pegawai menimbulkan hambatan, bahkan frustrasi, yang justru menimbulkan ketegangan yang seringkali berubah menjadi sikap dan perilaku agresif, kritik berlebihan, pemberontakan atau perilaku lainnya (Nitisemito, 2002:160). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan prasyarat bagi suatu kelompok dimana seseorang bekerja lebih giat dan lebih baik menuju tujuan masing-masing individu.

Kinerja pengurus komunitas radio star Fakultas Dakwah UIN SAIZU juga bagian yang penting untuk dinilai bahkan diamati demi kemajuan organisasi. Kinerja pengurus yang ada saat tahun 2020 saat terjadi covid kurang maksimal, bisa dikatakan belum mencapai keberhasilan organisasi. Hal ini tampak dari kinerja pengurus yang terkadang meningkat, kadang turun. (wawancara dengan General Manager Tahun 2020, 28 Mei 2023). Sukses tidaknya kinerja yang telah dicapai oleh organisasi sangat dipengaruhi oleh tingkat kinerja pengurus secara individual maupun secara kelompok. Dengan pandangan semakin baik kinerja pengurus maka organisasi akan semakin berkembang. Setiap organisasi, komunikasi organisasi mempunyai peranan pusat atau utama. Teori komunikasi organisasi perspektif human relations, perspektif manusiawi dalam teori organisasi mulai berkembang seiring dengan tumbuhnya pergerakan buruh di Amerika yang menekankan hak-hak dari pekerja individu. Selain itu juga mulai muncul tekanan

pada organisasi untuk lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan para pekerja. Prinsip-prinsip yang berkembang pada era ini diantaranya: keinginan pekerja untuk dianggap penting dan diakui sebagai individu, hubungan antar persona dan kelompok sangat membantu untuk meningkatkan produktivitas. Dukungan dan dorongan pemimpin dalam mengembangkan otonomi dan tanggungjawab lebih efektif daripada hanya mengontrol bawahannya. Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka teori komunikasi organisasi perspektif human relations yang lebih tepat untuk digunakan karena sebagai pemimpin terutama general manager selaku kepala pusat ‘mempunyai posisi dan memegang kendali organisasi maka sikap otoriter harus diterapkan pada hal ini. General manager mempunyai hak untuk para pengurus yang memang sudah keluar dari aturan yang telah ditetapkan, serta mampu memotivasi para pengurusnya untuk selalu paham dan ingat sesuai job deskripsinya masing masing.

Namun lepas dari itu semua, sebagai pengurus juga harus mempunyai inisiatif sendiri untuk bertanya kepada general manager. Disinilah komunikasi interpersonal harus mulai dibiasakan sebelum masuk komunikasi organisasi. Tak hanya itu misi komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dari misi komunikasi inilah yang menyebabkan sebuah organisasi akan memunculkan konflik yang seharusnya tidak ada menjadi ada. Setelah diteliti lebih dalam komunitas yang ada di Fakultas tak hanya Radio Star, komunitas lain juga mengalami hal seperti ini. Bahkan menyebabkan satu komunitas harus berhenti, sehingga Fakultas Dakwah sempat kehilangan satu komunitasnya. Dapat dilihat komunikasi di dalam organisasi itu sangat penting dan harus sangat ditekankan. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh D.E. Kosasih dkk (2014) menunjukkan bahwa dalam sebuah organisasi terdapat beberapa individu memiliki berbagai karakteristik yang berbeda, sehingga komunikasi organisasi yang mendalam sangat ditekankan. Terbentuknya komunikasi organisasi yang baik, diharapkan komunikasi organisasi akan lebih baik dan kepuasan komunikasi pengurus akan terpenuhi, sehingga lebih berdaya saing dan berkinerja tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu mencari data atau informasi tentang realita permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsep atau teori yang digunakan. Tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena secara detail dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin. Data kualitatif ini berupa data hasil wawancara, catatan riset, dan observasi yang dibedakan berdasarkan kategori, dan data komentar penilai pengurus terhadap suatu kinerja pengurus dan data lainnya yang tersajikan dalam tulisan.

Hasil dan Pembahasan

KOMUNIKASI

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dipahami. Komunikasi merupakan suatu hal sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari mulai kita bangun tidur saja sudah melakukan kegiatan komunikasi. Dari komunikasi, manusia mampu berhubungan satu sama lain, baik ditempat kerja, dipasar, disekolah, ataupun masyarakat dimana kita berada pasti tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam berkomunikasi. Komunikasi menurut Hovland adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Komunikasi yang baik akan mengakibatkan timbal balik yang

baik pula tetapi sebaliknya jika komunikasi yang kurang baik maka akan menyebabkan terjadinya kesalahpahaman makna atau arti. Berbicara komunikasi dalam organisasi maka diperlukannya kemampuan komunikasi intrapersonal yang baik sebelum masuk ke dalam komunikasi organisasi. Komunikasi yang berhasil adalah komunikasi yang sampai dengan baik kepada penerimanya.

ORGANISASI

Organisasi merupakan dua atau tiga orang lebih dimana mereka memiliki tujuan, visi, serta misi yang sama. Organisasi menurut para ahli, Organisasi adalah suatu sistem yang membentuk suatu kelompok orang yang formal, terstruktur, dan terkoordinasi yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Hasibuan,2011:120). Ciri-ciri organisasi dikemukakan oleh Ferland yang dikutip (Handyaningrat,1985:3) sebagai berikut: Ada orang yang dapat diidentifikasi, kegiatan yang berbeda tetapi terkait, setiap anggota memberikan kontribusi usaha atau tenaganya, adanya wewenang, koordinasi dan pengawasan dan satu tujuan. Secara istilah organisasi merupakan struktur sosial yang diatur secara sadar dengan aturan yang telah dibuat dan disepakati bersama untuk mencapai goals yang ada.

KOMUNIKASI ORGANISASI

Komunikasi organisasi yaitu suatu pertukaran pesan komunikasi yang berada pada suatu organisasi. Organisasi juga merupakan tempat komunikasi dalam hubungan atasan dan bawahan yang satu dengan yang lainnya yang mana fungsinya membangun suatu lingkungan yang baik. Komunikasi organisasi melibatkan manusia sebagai subjek yang terlibat pada suatu proses menerima, menjabarkan dan tindakan atas apa yang diinformasikan. Komunikasi organisasi juga dapat dipakai dalam mencapai visi dan misi sebuah organisasi, yang mana organisasi mampu berjalan sesuai peraturan organisasi yang telah dibuat, disepakati dan disahkan secara resmi. Komunikasi organisasi pada dasarnya membahas struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi.

KINERJA

Kinerja adalah apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, tetapi kinerja itu sendiri tidak mencakup dari hasil outcome dari perilaku pengurus. Karena yang bersangkutan dengan perilaku itu sulit untuk diukur. Menurut Afand (2018:83). Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi menurut wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing, berusaha mencapai tujuan organisasi secara tidak sah, melanggar hukum dan melanggar hukum. untuk mencapai prinsip-prinsip moral dan etika.

KOMUNITAS RADIO STAR

Komunitas Radio Star merupakan salah satu komunitas yang dinaungi langsung oleh Fakultas Dakwah. Tepatnya berdiri pada tanggal 20 September 2003, sudah 20 tahun komunitas ini ada di Fakultas Dakwah. Dulu masih bernama Star FM, hingga di tahun 2010 berubah nama menjadi nama Radio Star yang diresmikan langsung oleh Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah. Banyak yang mengira bahwa komunitas Radio Star ini merupakan komunitas yang baru. Padahal komunitas ini tertua kedua setelah Mitra Remaja. Komunitas ini berfokus pada bidang kepenyiaran atau broadcasting. Frekuensi siaran dahulu sempat menduduki angka 107.1 FM dan sekarang sudah berubah menjadi

104.4 FM. Mengapa berubah, dikarenakan di Purwokerto ini sudah ada radio selain Radio Star ada Radio Amikom. Yang mendapat izin ternyata dari Radio Amikom, namun tidak diberhenti disitu Radio Star tetap melakukan streaming melalui Instagram dan Spotify

KARAKTERISTIK PENGURUS KOMUNITAS RADIO STAR

Karakteristik merupakan sesuatu yang bisa membedakan satu hal dengan hal yang lainnya, berbeda dari yang lain atau yang sudah biasa ada. Karakteristik dapat dilihat dari sisi demografinya meliputi, jenis kelamin, umur, status sosial, ras, pendidikan dan yang lainnya. Untuk karakteristik pengurus Komunitas Radio Star merupakan anggota yang sudah satu tahun menjadi anggota Radio Star. Tahapan untuk masuk di komunitas ini biasanya ada tiga tahapan, tahapan pertama tertulis, tahapan kedua wawancara dan tahapan ketiga mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengurus pada saat tahapan screening. Saat ini pengurus Komunitas Radio Star berjumlah 27 orang dan untuk anggota ada 25 orang. Pengurus Komunitas Radio Star merupakan mahasiswa program studi komunikasi penyiaran islam dari semester 4 dan 6. Setidaknya sudah satu tahun menjadi anggota maka untuk selanjutnya bisa dijadikan pengurus. Struktur kepengurusan Radio Star meliputi: General Manager, Wakil General Manager, Sekretaris, Bendahara, Divisi Broadcasting, Divisi Hunting, Divisi Programming dan Divisi Publik Relation. Di tahun 2019 sempat ada General Manager perempuan yang mana anggotanya juga terdapat laki laki. Disinilah membuktikan bahwa perempuan juga bisa menjadi pemimpin. Namun tak lepas dari itu pemimpin laki laki lebih baik dan lebih bagusnya.

Divisi Broadcasting

Memiliki tugas untuk mengontrol dan mengatur jadwal siaran, bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas program siaran dan mengupgrade kemampuan anggota dalam memandu program siaran.

Divisi Programming

Merupakan divisi yang berperan memegang dalam hal pengelolaan informasi dan bertanggung jawab atas pembuatan konten media sosial, branding visual serta kebutuhan media publikasi dan dokumentasi Radio Star.

Divisi Hunting

Memiliki tugas mengupgrade berita di dalam maupun diluar kampus. Mengatur dan mengontrol kegiatan anggota dalam suatu acara (event) dan melaporkannya dalam bentuk live report dan straight news.

Divisi Public Relations

Memiliki tugas menjalin relasi dengan Lembaga kemahasiswaan, komunitas, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), maupun birokrat di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dan menjalin kerjasama dengan pihak diluar kampus.

HAMBATAN KOMUNITAS RADIO STAR

Hambatan adalah suatu hal yang dapat menghalangi terlaksananya suatu program. Pada dasarnya terdapat dua kemungkinan munculnya hambatan, yaitu aspek internal dan eksternal yaitu segi internal dan segi eksternal. Aspek internal tersebut berasal dari masing masing individu salah satunya yaitu karakteristik yang dimiliki masing masing pengurus. Dari segi eksternal terdiri dari fasilitas, lingkungan dan latar belakang yang

dimiliki komunitas. Fasilitas pada komunitas Radio Star ini sangat memadai untuk berjalannya komunitas, namun tahun 2020 mengalami banyak kerusakan. Tak hanya itu faktor lingkungan pada komunitas ini sangat berpengaruh karena terlalu banyaknya pengurus disaat rapat tidak ada kabar maka disinilah komunitas mulai turun pada kinerjanya. Hambatan yang sangat terlihat dalam hal ini banyaknya miss komunikasi antar satu pengurus dengan pengurus lainnya. Dikatakan juga oleh General Manager pada tahun 2023 “kendalanya sulit membagi waktu antara kuliah dan menjalankan organisasi, susah untuk menjadi contoh yang baik bagi anggota lainnya”.

PENGEMBANGAN KINERJA PENGURUS KOMUNITAS RADIO STAR

Pengembangan kinerja merupakan sistem yang berupaya mengembangkan kinerja individu dalam organisasi yang dapat menanggapi tuntutan masyarakat serta memperbaiki sumbangsih yang besar kepada masyarakat. Di dalam organisasi sangat diperlukannya pengembangan kinerja untuk pengurus demi kebaikan dan kemajuan organisasi. Salah satunya agar membangun citra organisasi semakin baik lagi dari sebelumnya. Di tahun 2018-2019 komunitas Radio Star ini memasuki jayanya organisasi pada saat itu. General Manager di tahun tersebut membranding pengurusnya untuk selalu semangat dalam kegiatan apapun. Pencapaian terbesar dikepengurusan ini dibuktikan langsung oleh salah satu anggota Divisi Broadcasting mendapatkan juara umum kategori “Penyiar Terbaik”. Disinilah nama Radio Star mulai dikenal di masyarakat luas dan kampus lain, membuktikan bahwa Radio Star ini komunitas yang bukan hanya sekedar teori namun ada hasilnya. Namun dibalik itu semuanya kepengurusan di tahun ini antara pengurus satu dengan yang lainnya tidak saling memahami. Sehingga untuk kinerja pengurus surut bahkan menurun sangat drastis. Hanya bertahan sampai di beberapa bulan saja. Selain itu juga ada pandemi, salah satu hambatan besar pada saat itu. Program kerja tidak terlaksana dengan baik. Di tahun 2020-2021 memasuki tahun kedua pandemi dan masih sangat ketat ketatnya untuk menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan harus memakai masker. Kendala nya terdapat pada siaran sudah tidak jalan, ada beberapa program kerja yang tidak terealisasi dengan baik. Dibagian SDM (Sumber Daya Manusia) minoritas (sedikit). Dan akun Instagramnya pun tidak jalan (mati) dikarenakan tidak adanya kegiatan yang berjalan. Di tahun 2021-2022 disinilah mereka mulai mengaktifkan kembali akun Instagram nya untuk membranding lagi bahwa Radio Star ini masih ada. Bahkan SDM (Sumber Daya Manusia) di tahun ini lebih banyak lagi daripada tahun sebelumnya. Namun pada bagian kepemimpinannya mengalami penurunan dikarenakan General Manager yang memiliki aktifitas atau kesibukan yang sangat padat sehingga dalam hal ini pengurus yang ada berfikir komunitas mengalami penurunan kinerja lagi. Untuk pengurus yang lain mereka semangat namun tidak bisa dipungkiri bahwa memang untuk kepalanya sendirinya (GM dan Wakil GM) yang kurang mengkoordinasikan yang lainnya. Mengalami kemajuan pada segi konten khususnya. Kembali menorehkan prestasi oleh salah satu anggota Divisi Broadcasting mendapatkan “Top 3 Announcer Competition”. Namun kurang juga pada publikasi. Di tahun 2023-2024 untuk SDM (Sumber Daya Manusia) itu sendiri mulai banyak dan mulai peka akan tanggung jawab dan job deskripsinya mereka masing masing. Tak hana itu dari segi kualitas dan skill juga lebih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dari segi feed di Instagram dan informasi juga lebih bagus. General Manager di tahun 2019-2020 pun mengatakan “ pada tahun 2023 ini jelas lebih bagus dan lebih maju. Saya pun menaruh harapan besar pada tahun kalian”. Divisi Publik Relation disini berperan penting pada Komunitas Radio Star guna membangun relasi yang sebanyak banyaknya. Selain

membranding citra komunitas melalui akun Instagram, Radio Star ini sudah membuktikan bahwa orang-orang yang pernah mengikuti komunitas Radio Star ini dapat sukses dan berhasil sesuai kemampuan, bakat dan minatnya. Komunitas Radio Star ini walaupun memiliki pengurus yang sedikit, dapat kita lihat bersama hanya 27 orang namun tidak kalah hebatnya yang memiliki pengurus mencapai angka 50. Seperti yang dikatakan General Manager 2023 "sedikit lebih berkualitas daripada banyak tidak ada gerakan dan kerjanya". Sesuai dengan slogan Komunitas Radio Star " *Radio Inspiratif Mahasiswa*". Selalu menginspirasi banyak orang dan banyak bermanfaat bagi orang lain. Diharapkan selalu menjadi komunitas yang selalu menginspirasi banyak mahasiswa dan membawa dampak baik bagi pengurus, anggota, maupun alumni yang sudah menjadi bagian dari Komunitas Radio Star. Naik turunnya kinerja pengurus harus selalu diingatkan bahwa kita semua tanggung jawab dalam mengemban amanah. Selalu ingat bahwa sudah mengucapkan janji ketika pelantikan. Dengan sadar dan bangga mengucapkan berjanji untuk selalu ada dalam situasi apapun dalam organisasi. Komitmen dalam organisasi itu sangat amat dijaga dan harus dimiliki pengurus agar ingat akan apa yang sudah ia ambil dan jalankan.

Kesimpulan

Pengurus Komunitas Radio Star merupakan anggota yang sudah satu tahun mengikuti kegiatan yang diadakan komunitas. Hambatan yang dialami yaitu berasal dari internal dan eksternal. Dilihat dari sisi internalnya, General Manager kurang merangkul anggotanya dan belum bisa memanage waktu. Faktor eksternal karena pandemi sehingga menyebabkan jadwal siaran tidak terlaksana dengan baik. Pengembangan kinerja pengurus mengalami penurunan dan berkembang maju di tahun kepengurusan 2023-2024.

Bibliografi

- Ernika, Desy. (2016). Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. I
- Firdaus Ade, Juliani. Siregar Eka, dkk. (2021). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(2) : 134- 140
- Gani, Jessica (2014). Pengaruh Hambatan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Midtown Surabaya. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya* Vol. 2, No. 1.
- Kosasih, D.E. Sarwoprasodjo, S. dkk. (2014). Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Kinerja Pengurus Gapoktan Pada Program Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Kasus Pada Gapoktan di Kabupaten Subang dan Kabupaten Bogor). *Jurnal Komunikasi Pembangunan* Vol.12. No.2.
- Lamirin. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pengurus Vihara Dharmakirti Di Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer* Vol. 2, No. 1. <https://doi.org/10.56>
- Marta, Jujung Dwi. Triwijayanti, Dewi. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. BISMA –Bisnis dan Manajemen –Volume 8 No. 2 Februari. <https://doi.org/10.26740/bisma.v8n2.p218-236>

- Muhid, Abdul. Nafi'a, Ilman, dkk. (2022). Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Keaktifan Pengurus Gerakan Pemuda Ansor Cabang Trenggalek.
- Muzammil, Faizal. (2020). Komunikasi Organisasi Nahdlatul Ulama (Studi Kasus Tentang Komunikasi Internal Pada Organisasi Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Barat). Jurnal Komunika : Vol. 3, No.1.
- Prabawa, Agus. (2010). Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Jasa. Jurnal Ilmiah Ekonomi Vol.15 No. 3.
- Usriyah, Lailatul. Siregar, Fauzan Ahmad. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik. Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan Vol. 5 No.2.